

## ABSTRAK

Masa Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu dan lingkungannya. Salah satu perubahan yang terjadi ada pada ibu hamil yaitu ketidaknyamanan sering kencing pada ibu hamil Trimester III. Ketidaknyamanan sering kencing disebabkan karena perubahan ukuran uterus saat kehamilan. Ketidaknyamanan sering kencing menimbulkan dampak yang mengganggu bagi ibu hamil seperti pada aktivitas, istirahat tidur dan juga area genitalia. Dampak tersebut dapat ditangani melalui peran bidan sebagai pemberi asuhan untuk mengantisipasi dampak buruk sering kencing pada ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pemberian asuhan secara komprehensif pada perempuan "KA" dengan UK 37 Minggu yang diasuh dari masa kehamilan hingga nifas 2 minggu di PMB "PW" wilayah kerja Puskesmas Buleleng III. Tujuan penelitian yaitu memberikan asuhan secara komprehensif pada perempuan "KA" dengan ketidaknyamanan sering kencing. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Pada asuhan kehamilan, mengeluh merasa tidak nyaman dengan sering kencing yang dialami. Penatalaksanaan telah diberikan KIE mengenai pola minum, *personal hygiene* dan pelaksanaan senam kegel. Pada saat kunjungan kedua ketidaknyamanan sudah dapat teratasi, ini membuktikan bahwa KIE yang diberikan sudah diterapkan oleh ibu. Pada saat persalinan terjadi secara fisiologis Kala I berlangsung 7 jam, Kala II 20 menit dan Kala III 10 menit, namun ada beberapa tindakan yang belum sesuai dengan teori. Bayi lahir sudah dilakukan pencegahan infeksi serta pencegahan hipotermi. Masa nifas tidak ada komplikasi, nifas 2 jam hingga nifas 14 hari tidak ada keluhan serta sudah terpenuhinya kebutuhan masa nifas. Dari hasil asuhan komprehensif yang diberikan masih terdapat kesenjangan antara asuhan dengan teori seperti pada pelaksanaan IMD yang dilakukan minimal 1 jam namun pada asuhan hanya dilakukan 30 menit. Namun, dari kesenjangan yang terjadi tidak berdampak buruk pada perempuan "KA" dan bayinya. Penulis berharap adanya pelaksanaan asuhan selanjutnya berpedoman dengan landasan teori dan sesuai dengan masalah pasien.

**Kata Kunci : Kehamilan, Sering Kencing, Komprehensif**

## **ABSTRACT**

*Pregnancy is a physiological process that brings changes to the mother and her environment. One of the changes that occur in pregnant women is the discomfort of frequent urination in third-trimester pregnant women. Frequent urination is caused by changes in the size of the uterus during pregnancy. The discomfort of frequent urination has a disturbing impact on pregnant women, such as on activities, rest, sleep, and also the genital area. These impacts can be handled through the role of midwives as providers of care to anticipate the negative effects of frequent urination on pregnant women. The type of research used was descriptive research providing comprehensive care to women "KA" with the UK of 37 weeks who were cared for from pregnancy to postpartum 2 weeks at PMB "PW" in the working area of the Buleleng III Community Health Center. The aim of the research is to provide comprehensive care for "KA" women with the discomfort of frequent urination. The data collection methods used were interviews, observation, physical examination, and documentation studies. During pregnancy care, she complained of feeling uncomfortable with frequent urination. Management has been provided by KIE regarding drinking patterns, personal hygiene, and the implementation of Kegel exercises. By the time of the second visit the discomfort had been resolved, this proved that the IEC given had been implemented by the mother. When labor occurs physiologically the first stage lasts 7 hours, the second stage 20 minutes, and the third stage 10 minutes, but there are several actions that are not in accordance with theory. Babies born have been treated for infection prevention and hypothermia prevention. There were no complications during the postpartum period, 2 hours postpartum to 14 days postpartum, no complaints, and the needs of the postpartum period were met. From the results of the comprehensive care provided, there is still a gap between care and theory, such as the implementation of IMD which is carried out for a minimum of 1 hour but the care is only carried out for 30 minutes. However, the gap that occurs does not have a negative impact on the "KA" woman and her baby. The author hopes that the implementation of further care will be guided by a theoretical basis and by the patient's problems.*

**Keywords: Pregnancy, Frequent Urination, Comprehensive**

